



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KAJIAN DAYA TARIK INVESTASI BERDASARKAN ASPEK
KEWILAYAHAN DI KABUPATEN BANYUMAS**

TUGAS AKHIR

**AGA WAHYUNI
21040116120020**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
JANUARI 2021**



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KAJIAN DAYA TARIK INVESTASI BERDASARKAN ASPEK
KEWILAYAHAN DI KABUPATEN BANYUMAS**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

AGA WAHYUNI

21040116120020

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG

JANUARI 2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Tugas Akhir yang berjudul **“Kajian Daya Tarik Investasi Berdasarkan Aspek Kewilayahan di Kabupaten Banyumas”** ini adalah hasil karya saya sendiri dengan bimbingan Bpk. **Samsul Ma’rif, S.P., M.T.**, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Aga Wahyuni

NIM : 21040116120020

Tanda Tangan : 

Tanggal : 28 Desember 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

NAMA : Aga Wahyuni
NIM : 21040116120020
Jur/ Prog. Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Skripsi : Kajian Daya Tarik Investasi Berdasarkan Aspek Wilayah
Di Kabupaten Banyumas

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Samsul Ma'rif, S.P., M.T.

(.....)

Penguji I : Dr.-Ing. Prihadi Nugroho, ST.,MT.MPP

(.....)

Penguji I : Wido Prananing Tyas, ST.,MDP.

(.....)

Semarang, 28 Desember 2020

Mengetahui.

Ketua Program Studi S1

Departemen Perencanaan Wilayah Dan Kota



Ir. Agung Sugiri, MPSt

NIP. 196204031993031003

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aga Wahyuni
NIM : 21040116120020
Jurusan/ Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Kajian Daya Tarik Investasi Berdasarkan Aspek Kewilayahan di Kabupaten Banyumas

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 28 Desember 2020



(Aga Wahyuni)

No:

**KAJIAN DAYA TARIK INVESTASI BERDASARKAN
ASPEK KEWILAYAHAN DI KABUPATEN BANYUMAS**

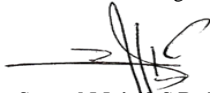
Oleh:

Aga Wahyuni

21040116120020

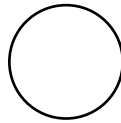
Dengan ini menyatakan isi TA CD-ROM sama dengan *hardcopy*

Pembimbing:



Samsul Ma'ruf, S.P., M.T.

NIP 196912061999031002



Mengetahui.

Ketua Program Studi S1 Perencanaan Wilayah Dan Kota



Ir. Agung Sugiri, MPSt

NIP. 196204031993031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikatkan karunia-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Kajian Daya Tarik Investasi berdasarkan Aspek Kewilayahan di Kabupaten Banyumas”. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Laporan Proposal Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Agung Sugiri selaku ketua Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro
2. Samsul Ma’rif, SP.,MT selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga Proposal Tugas Akhir terselesaikan
3. Orang tua, adik, dan keluarga besar atas dukungan, perhatian, dan doa yang diberikan
4. Teman satu Tim Penelitian Dosen, Titin Andini dan Dwi Ayu Lestari atas dukungan, semangat dan kerja samanya
5. Teman-teman Planologi angkatan 2016 atas dukungan dan masukan dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyusunan Proposal Tugas Akhir

Penulis menyadari dalam Proposal Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun penelitian Tugas Akhir berikutnya menjadi lebih baik. Harapan penulis semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Desember 2020

-Penulis-

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan menjadi tujuan pembangunan Kabupaten Banyumas. Investasi menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi. Kontribusi investasi yang tinggi bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banyumas. Daya tarik investasi daerah dapat dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur, potensi daerah, kelembagaan, SDM, kondisi politik dan keamanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipologi, daya tarik investasi tiap daerah dan alternatif pengembangannya

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara tipologi wilayah investasi dan metode AHP. Metode tipologi wilayah investasi 6 tipologi wilayah. Variabel yang digunakan untuk menganalisis tipologi wilayah meliputi aspek fisik dan jenis investasi. Jenis investasinya meliputi sektor primer (pertanian, peternakan dan kehutanan), sektor sekunder (perindustrian) dan sektor tersier (perdagangan dan jasa). Kemudian metode AHP digunakan untuk menganalisis daya tarik investasi daerah. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner dengan 25 ekspert yang mengetahui dan mendalami bidang penelitian ini.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa alternatif untuk mengembangkan investasi dengan wilayah berkembang dengan sektor primer adalah intensifikasi (0.542). Alternatif untuk mengembangkan investasi dengan wilayah berkembang dengan sektor sekunder adalah diversifikasi (0.392). Alternatif untuk mengembangkan investasi dengan wilayah berkembang dengan sektor tersier adalah intensifikasi (0.437). Alternatif untuk mengembangkan investasi dengan wilayah kurang berkembang dengan sektor primer adalah diversifikasi (0.371). Alternatif untuk mengembangkan investasi dengan wilayah kurang berkembang sektor sekunder adalah (0.387). Alternatif untuk mengembangkan investasi dengan wilayah berkembang dengan sektor tersier adalah intensifikasi (0.400)

Kata Kunci : *tipologi, investasi, daya tarik daerah, pertumbuhan ekonomi*

ABSTRACT

Sustainable economic growth is the goal of the Banyumas Regency development. Investment is one of the drivers of economic growth. High investment contribution to the economic growth of Banyumas Regency. The attractiveness of regional investment can be influenced by the availability of infrastructure, regional potential, institutions, human resources, political conditions and security. This study aims to analyze the typology, investment attractiveness of each region and its development alternatives

The method used in this study is a combination of investment area typology and AHP method. Typology method of investment area 6 regional typology. The variables used to analyze regional typology include physical aspects and types of investment. The types of investment include the primary sector (agriculture, livestock and forestry), the secondary sector (industry) and the tertiary sector (trade and services). Then the AHP method is used to analyze the attractiveness of regional investment. The data were obtained using a questionnaire with 25 experts who know and explore this field of research.

The results of the study conclude that the alternative for developing investment in developing regions with primary sectors is intensification (0.542). An alternative to developing investment in developing regions with secondary sectors is diversification (0.392). An alternative to developing investment in developing regions with a tertiary sector is intensification (0.437). An alternative to developing investment in less developed areas with primary sectors is diversification (0.371). The alternative for developing investment with less developed secondary sector areas is (0.387). An alternative to developing investment in developing regions with a tertiary sector is intensification (0.400)

Keywords: typology, investment, regional attractiveness, economic growth

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
COVER CD	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian	6
1.3.1. Tujuan	6
1.3.2. Sasaran	6
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah	6
1.4.2. Ruang Lingkup Substansi	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Kerangka Pikir Penelitian.....	9
1.7. Metode Penelitian.....	10
1.7.1. Definisi Operasional	10
1.7.2. Data Penelitian	11
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data.....	12
1.7.4. Teknik Analisis Data.....	13
1.7.5. Kerangka Analisis	20
1.8. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II KAJIAN LITERATUR DAYA TARIK INVESTASI DAERAH	22
2.1 Pengertian dan Jenis Investasi	22
2.2 Peranan Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi Daerah.....	24
2.3 Daya Tarik Investasi Daerah	26
2.4 Alternatif Peningkatan Daya Tarik Investasi	27
2.5 Tipologi Kawasan.....	28
BAB III PROFIL PERKEMBANGAN INVESTASI KABUPATEN BANYUMAS .	33
3.1. Gambaran Umum Perkembangan Investasi Kabupaten Banyumas	33
3.1.1. Konstelasi.....	33
3.1.2. Kondisi fisik.....	33
a. Hidrogeologi	33
b. Rawan Bencana.....	34
c. Tata Guna Lahan.....	36
d. Kemiringan Lereng	35
3.1.3. Potensi Pendukung Investasi.....	38
3.1.4. Perekonomian	45
3.1.5. Kelembagaan.....	47
3.1.6. Sumber Daya Manusia.....	48
3.1.7. Sosial Budaya.....	50
3.2. Perkembangan Investasi di Kabupaten Banyumas.....	51
BAB IV ANALISIS TIPOLOGI WILAYAH DAN ANALISIS DAYA TARIK INVESTASI DAERAH DI KABUPATEN BANYUMAS.....	56
4.1. Analisis Fisik Wilayah	56
4.2. Analisis Jenis dan Sebaran Alokasi Investasi.....	64
4.3. Analisis Tipologi Wilayah.....	67
4.4. Analisis Daya Tarik Investasi dengan AHP	72
4.4.1. Daya Tarik Investasi Wilayah Berkembang dengan Sektor Primer	72
4.4.2. Daya Tarik Investasi Wilayah Berkembang dengan Sektor Sekunder	77
4.4.3. Daya Tarik Investasi Wilayah Berkembang dengan Sektor Tersier	81

4.4.4. Daya Tarik Investasi Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Primer	86
4.4.5. Daya Tarik Investasi Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Sekunder	91
4.4.6. Daya Tarik Investasi Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Tersier	96
BAB V PENUTUP101	
5.1. Kesimpulan.....	101
5.2. Rekomendasi	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN	106
1. Kuesioner AHP.....	106
2. Daftar Narasumber	121
3. Hasil Olahan Kuesioner AHP dengan Bantuan Perangkat Lunak Expert Choice 11	122
4. Lampiran Analisis Potensi Investasi	135
5. Lampiran Peta Analisis Tipologi Wilayah	141
6. Dokumentasi.....	166

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Pendapatan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2015-2019.....	1
Tabel I. 2	Data Penelitian	11
Tabel I. 3	Metode Tipologi Wilayah Pengembangan Investasi	15
Tabel II.1	Jenis Investasi berdasarkan Sektornya.....	24
Tabel II.2	Skoring Parameter Fisik Lahan.....	29
Tabel II.3	Sintesa Literatur	31
Tabel III.1	Pendapatan Daerah Kabupaten Banyumas	45
Tabel III.2	Total PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2013-2019	45
Tabel III.3	PDRB ADHK Menurut Pengeluaran pada Tahun 2015-2019.....	46
Tabel III.4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 (Dalam %)	49
Tabel III.5	Tingkat Pengangguran Terbuka	49
Tabel III.6	Realisasi Investasi Kabupaten Banyumas (Tw I-IV Tahun 2019).....	54
Tabel III.7	Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor	55
Tabel IV. 1	Skor Kesesuaian Lahan.....	57
Tabel IV. 2	Realisasi Investasi Tahun 2017-2019 di Kabupaten Banyumas	64
Tabel IV. 3	Analisis Tipologi Wilayah	69
Tabel IV. 3	Perbandingan Bidang Dominan dan Hasil Analisis Tipologi	70
Tabel IV. 4	Kriteria di Wilayah Berkembang dengan Sektor Primer	72
Tabel IV. 5	Alternatif Penguatan Fiskal Daerah di Wilayah Berkembang dengan Sektor Primer.....	72
Tabel IV. 6	Alternatif Penyediaan Infrastruktur di Wilayah Berkembang dengan Sektor Primer.....	73
Tabel IV. 7	Alternatif Peningkatan Pelayanan di Wilayah Berkembang dengan Sektor Primer.....	74
Tabel IV. 8	Alternatif Penguatan Kondisi Sospolbudman di Wilayah Berkembang dengan Sektor Primer	74
Tabel IV. 9	Alternatif Penguatan SDM di Wilayah Berkembang dengan Sektor Primer	74
Tabel IV. 10	Prioritas Kriteria di Wilayah Berkembang dengan Sektor Sekunder.....	77
Tabel IV. 11	Prioritas Alternatif Penguatan Fiskal Daerah di Wilayah Berkembang dengan Sektor Sekunder	78
Tabel IV. 12	Prioritas Alternatif Penyediaan Infrastruktur di Wilayah Berkembang dengan Sektor Sekunder	78
Tabel IV. 13	Prioritas Alternatif Peningkatan Pelayanan di Wilayah Berkembang dengan Sektor Sekunder	78
Tabel IV. 14	Prioritas Alternatif Penguatan Kondisi Sospolbudman di Wilayah Berkembang dengan Sektor Sekunder.....	79

Tabel IV. 15	Prioritas Alternatif Penguatan SDM di Wilayah Berkembang dengan Sektor Sekunder	79
Tabel IV. 16	Prioritas Kriteria di Wilayah Berkembang dengan Sektor Tersier	81
Tabel IV. 17	Prioritas Alternatif Penguatan Fiskal Daerah di Wilayah Berkembang dengan Sektor Tersier	82
Tabel IV. 18	Prioritas Alternatif Penyediaan Infrastruktur di Wilayah Berkembang dengan Sektor Tersier	82
Tabel IV. 19	Prioritas Alternatif Peningkatan Pelayanan di Wilayah Berkembang dengan Sektor Tersier	83
Tabel IV. 20	Prioritas Alternatif Penguatan Kondisi Sospolbudman di Wilayah Berkembang dengan Sektor Tersier	83
Tabel IV. 21	Prioritas Alternatif Penguatan SDM di Wilayah Berkembang dengan Sektor Tersier	84
Tabel IV. 22	Kriteria di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Primer	86
Tabel IV. 23	Alternatif Penguatan Fiskal Daerah di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Primer	87
Tabel IV. 24	Alternatif Penyediaan Infrastruktur di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Primer	87
Tabel IV. 25	Alternatif Peningkatan Pelayanan di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Primer	88
Tabel IV. 26	Alternatif Penguatan Kondisi Sospolbudman di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Primer	88
Tabel IV. 27	Alternatif Penguatan SDM di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Primer	88
Tabel IV. 28	Kriteria di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Sekunder	91
Tabel IV. 29	Alternatif Penguatan Fiskal Daerah di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Sekunder	92
Tabel IV. 30	Alternatif Penyediaan Infrastruktur di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Sekunder	92
Tabel IV. 31	Alternatif Peningkatan Pelayanan di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Sekunder	93
Tabel IV. 32	Alternatif Penguatan Kondisi Sosial Politik Budaya dan Keamanan di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Sekunder	93
Tabel IV. 33	Alternatif Penguatan SDM di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Sekunder	93
Tabel IV. 34	Prioritas Kriteria di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Tersier	94
Tabel IV. 35	Prioritas Alternatif Penguatan Fiskal Daerah di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Tersier	95
Tabel IV. 36	Prioritas Alternatif Penyediaan Infrastruktur di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Tersier	96

Tabel IV. 37	Prioritas Alternatif Peningkatan Pelayanan di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Tersier	97
Tabel IV. 38	Prioritas Alternatif Penguatan Kondisi Sospolbudman di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Tersier	97
Tabel IV. 39	Prioritas Alternatif Penguatan SDM di Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Tersier	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1	Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas	2
Gambar I. 2	Peta Administrasi Kabupaten Banyumas	7
Gambar I. 3	Kerangka Pikir Penelitian	9
Gambar I. 4	Diagram Alir Analisis Investasi	15
Gambar I. 5	Hierarki AHP Daya Tarik Investasi	17
Gambar I. 6	Kerangka Analisis	20
Gambar III. 1	Peta Hidrogeologi	34
Gambar III. 2	Peta Rawan Bencana	35
Gambar III. 3	Peta Tata Guna Lahan	36
Gambar III. 4	Peta Kemiringan Lereng	37
Gambar III. 5	Peta Jaringan Jalan	38
Gambar III. 6	Peta Sarana Transportasi	40
Gambar III. 7	Peta Sarana Perdagangan	41
Gambar III. 8	Peta Hasil Tambang	42
Gambar III. 9	Peta Potensi Pertanian	43
Gambar III. 10	Peta Potensi Pariwisata	44
Gambar III. 11	Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kab. Banyumas, Jawa Tengah, dan Nasional	46
Gambar III. 12	Distribusi Penduduk Kabupaten Banyumas	48
Gambar III. 13	Kontribusi Usia Produktif Kabupaten Banyumas Terhadap Jawa Tengah	50
Gambar III. 14	Pertumbuhan Realisasi PMDN	52
Gambar III. 15	Pertumbuhan Realisasi PMA	53
Gambar IV. 1	Diagram Alir Karakteristik Fisik	57
Gambar IV. 2	Peta Kesesuaian Lahan	58
Gambar IV. 3	Diagram Alir Potensi Investasi	60
Gambar IV. 4	Peta Potensi Pendukung Investasi	61
Gambar IV. 5	Diagram Alir Zona Pengembangan Investasi	62
Gambar IV. 6	Peta Zona Pengembangan Kegiatan Investasi	63
Gambar IV. 7	Peta Sebaran Kegiatan Investasi	64
Gambar IV. 8	Peta Dominasi Investasi Berdasarkan Sektor	66
Gambar IV. 9	Diagram Alir Tipologi Wilayah	67
Gambar IV. 10	Tipologi Wilayah Berdasarkan Sektornya	69
Gambar IV. 11	Peta Wilayah Berkembang dengan Sektor Primer	72
Gambar IV. 12	Hierarki AHP Daya Tarik Investasi pada Wilayah Berkembang dengan Sektor Primer	75
Gambar IV. 13	Peta Wilayah Berkembang dengan Sektor Sekunder	76
Gambar IV. 14	Hierarki AHP Daya Tarik Investasi Pada Wilayah Berkembang Dengan Sektor Sekunder	80
Gambar IV. 15	Peta Wilayah Berkembang dengan Sektor Tersier	81

Gambar IV.16	Hierarki AHP Daya Tarik Investasi pada Wilayah Berkembang dengan Sektor Tersier	84
Gambar IV.17	Peta Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Primer	86
Gambar IV. 18	Hierarki AHP Daya Tarik Investasi pada Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Primer	89
Gambar IV. 19	Peta Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Sekunder	90
Gambar IV. 20	Hierarki AHP Daya Tarik Investasi pada Wilayah Kurang Berkembang dengan sekunder	94
Gambar IV. 21	Peta Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Tersier	95
Gambar IV. 22	Hierarki AHP Daya Tarik Investasi pada Wilayah Kurang Berkembang dengan Sektor Tersier	98